

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM

Penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh kejelasan tentang konsep dasar pendidikan umum dan MKDU, serta kedudukan MKDU dalam program pendidikan umum di perguruan tinggi, untuk akhirnya dirumuskan suatu pengembangan terhadap konsep tersebut. Kejelasan konsep dasar pendidikan umum dan MKDU merupakan hasil temuan penelitian ini, sedangkan pengembangan program terhadap konsep tersebut disusun berdasarkan hasil temuan tersebut di atas. Hal tersebut disajikan dalam bab ini dengan urutan sebagai berikut:

#### A. Hasil-hasil Penelitian

##### 1. Pengertian Umum

Berdasarkan apa yang telah dideskripsikan pada bagian terdahulu serta didukung oleh tinjauan kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa *pendidikan umum adalah pendidikan yang berlaku umum bagi semua peserta didik, berkenaan dengan kegiatan peserta didik yang tidak bersifat khusus dan diarahkan untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara keseluruhan (utuh).*

Sesuai dengan pengertian pendidikan umum yang dirumuskan di atas, lebih lanjut hasil penelitian ini menemukan dua penggunaan pengertian terhadap istilah pendidikan umum, yaitu 1) pendidikan umum sebagai suatu

jenis pendidikan, dan 2) pendidikan umum sebagai program pendidikan.

Pendidikan umum sebagai suatu jenis pendidikan diartikan sebagai suatu jenis pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan yang berlaku umum bagi semua peserta didik, berkenaan dengan kegiatan peserta didik yang tidak bersifat khusus, dan yang diarahkan untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara keseluruhan (utuh).

Pengertian pendidikan umum sebagai suatu jenis pendidikan ini yang sering dihadapkan dan dibedakan dengan pendidikan kejuruan, karena pendidikan kejuruan secara khusus berkenaan dengan kegiatan peserta didik yang bersifat khusus dalam arti menekankan pada keahlian atau keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu.

Temuan ini diperkuat oleh undang-undang no. 2 tahun 1989 yang secara tegas dicantumkan dalam pasal 11 ayat 2 serta penjelasannya, yang lebih lanjut menjelaskan bahwa pendidikan umum merupakan suatu jenis pendidikan yang diselenggarakan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, atau lebih dikenal dengan SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama, dan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Dengan demikian pendidikan umum sebagai suatu jenis pendidikan hanya diselenggarakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ini berarti bahwa pada jenjang

pendidikan tinggi istilah pendidikan umum tidak digunakan sebagai suatu jenis pendidikan, tetapi diselenggarakan sebagai program pendidikan.

Pendidikan umum sebagai program pendidikan berarti program pendidikan yang berlaku umum bagi semua peserta didik, berkenaan dengan kegiatan peserta didik yang tidak bersifat khusus, yang diarahkan untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara keseluruhan (utuh). Dengan demikian pendidikan umum sebagai program pendidikan merupakan program pendidikan yang sifatnya wajib bagi semua peserta didik dan tidak dapat dipilih.

Walapun istilah pendidikan umum sebagai program pendidikan secara formal tidak tercantum dalam peraturan perundangan-undangan pendidikan yang berlaku, namun adanya pendidikan umum sebagai program pendidikan secara tersirat diperkuat oleh undang-undang no. 2 tahun 1989 pasal 39 ayat 2, Garis-garis Besar Haluan Negara bagian pendidikan point a dan g, serta kurikulum setiap jenis dan jenjang pendidikan, yang secara jelas menyatakan adanya sejumlah mata pelajaran wajib bagi semua peserta didik pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Dengan demikian, pendidikan umum sebagai program pendidikan umum juga diselenggarakan pada jenis pendidikan umum.

Jadi, antara kedua pengertian pendidikan umum di atas sebenarnya tidak bertentangan, karena program pen-

didikan umum juga berlaku bagi lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenis pendidikan umum. Untuk tidak mengacaukan pengertian, maka seyogyanya diberikan nama yang berbeda untuk kedua penggunaan konsep tersebut.

## **2. Rumusan Konseptual Program Pendidikan Umum dan MKDU**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini yang pada akhirnya dimaksudkan untuk menyusun suatu pengembangan program pendidikan umum di perguruan tinggi, maka istilah pendidikan umum dalam telaahan ini lebih dititikberatkan pada pengertian pendidikan umum sebagai program pendidikan karena di perguruan tidak dikenal adanya jenis pendidikan umum. Tegasnya bahwa penggunaan istilah pendidikan umum di perguruan tinggi adalah dalam arti program pendidikan umum.

Berdasarkan hasil-hasil temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian-bagian lalu, dapatlah dirumuskan konsep dasar pendidikan umum dan MKDU. Sebelumnya, terlebih dahulu dikemukakan beberapa karakteristik program pendidikan umum dan MKDU.

### **a. Konsep Dasar Program Pendidikan Umum**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang konsep dasar program pendidikan umum, seperti telah dijelaskan terlebih dahulu dikemukakan beberapa karakteristik program pendidikan umum, yang diperoleh sebagai hasil penelitian ini. Adapun karakteristik program pen-

didikan umum itu adalah sebagai berikut:

- (1) Program pendidikan umum adalah program pendidikan yang harus dikenal, dihayati, diinternalisasi, dan diamalkan oleh seluruh warga negara peserta didik dari segala jalur, jenis, dan jenjang program pendidikan.
- (2) Program pendidikan umum adalah program pendidikan yang ditujukan pada pembinaan kepribadian warga negara peserta didik sebagai manusia seutuhnya.
- (3) Program pendidikan umum adalah program pendidikan yang ditujukan untuk mencapai kebahagiaan hidup peserta didik dunia dan akhirat.
- (4) Program pendidikan umum adalah program pendidikan yang diarahkan membina nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai-nilai.
- (5) Program pendidikan umum adalah program pendidikan yang tidak terikat pada bidang keilmuan atau keahlian tertentu.
- (6) Program pendidikan umum adalah program pendidikan yang berisi hal-hal yang esensial dalam hidup, mencakup hal-hal yang universal, kultural, dan jasmani.
- (7) Program pendidikan umum adalah program pendidikan yang menekankan penerapan multi metode; metode-metode pendidikan afektif, metode-metode nalar dan amal, dan kerja sama antar bidang (interdisipliner)
- (8) Program pendidikan umum adalah program pendidikan

yang menilai segala aspek kepribadian peserta didik, mencakup pengetahuan, sikap, perbuatan, keterampilan, dan nilai-nilai di balik itu.

- (9) Program pendidikan umum adalah program pendidikan yang mengutamakan penilaian melalui pengamatan sehari-hari.

Dari beberapa karakteristik di atas, dapat dikemukakan suatu konsep dasar pendidikan umum sebagai berikut:

*Pendidikan umum adalah program pendidikan yang wajib bagi semua peserta didik untuk membina kepribadian warga negara peserta didik menjadi manusia seutuhnya melalui pembinaan nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai-nilai untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.*

Dari rumusan tersebut di atas diperoleh gambaran bahwa pendidikan umum adalah program pendidikan yang diarahkan untuk membina kepribadian seseorang melalui pembinaan nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai-nilai tersebut. Sasarannya adalah warga negara peserta didik, agar mereka menjadi manusia seutuhnya dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidupnya dunia dan akhirat. Hal ini berarti bahwa program pendidikan umum bukan hanya mengutamakan penguasaan dan pemilikan pengetahuan, sikap dan keterampilan khusus, tetapi justru lebih menekankan bagaimana peserta didik dapat memberi arti dan makna ter-



hadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya tersebut bagi kehidupan.

Misalnya; Pendidikan Agama, bukan hanya dimaksudkan agar peserta didik menguasai dan memahami ilmu agama secara mendalam, atau peserta didik terampil dan mahir melaksanakan ibadah agama seperti puasa, sholat, dan sebagainya, tetapi bagaimana pengetahuan, sholat, puasa dan sebagainya itu memberi arti dan makna bagi kehidupannya dan lingkungannya.

#### **b. Konsep Dasar Program MKDU**

Seperti halnya terhadap konsep dasar pendidikan umum, maka dalam rangka mendapatkan konsep MKDU juga terlebih dahulu dikemukakan beberapa karakteristik program MKDU itu sendiri, yang juga sebagai hasil penelitian ini. Karakteristik dimaksud adalah:

- (1) MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang menunjang pembentukan kepribadian dan kompetensi lulusan pendidikan tinggi.
- (2) MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang ditujukan untuk pembinaan warga negara sarjana Indonesia menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
- (3) MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai, serta memberikan wawasan yang luas.
- (4) MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang mempersiapkan agar mahasiswa dapat mengemukakan

pendapat yang berkaitan dengan bidangnya, mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain dari bidang ilmu dan keahlian apa saja.

- (5) MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang diberikan kepada seluruh mahasiswa terlepas dari disiplin ilmunya.
- (6) MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang terdiri atas mata kuliah pokok Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewiraan, dan mata kuliah tambahan Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Alamiah Dasar, dan lain-lain yang relevan dengan tujuan MKDU.
- (7) MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang menekankan kepada multimetode, metode integral (menyatukan pengetahuan dan kepribadian), metode pendidikan afektif, metode nalar dan amal, metode diskusi/dialog, dan kajian antar bidang disiplin ilmu (interdisipliner).
- (8) MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar yang meliputi sebanyak mungkin aspek kepribadian mencakup pengetahuan, sikap, nilai, perbuatan, dan keterampilan, yang dilaksanakan terutama melalui pengamatan sehari-hari (observasi), interview, dan juga tes/ujian, ujian komprehensif, tugas-tugas, dll.



Berdasarkan beberapa karakteristik yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan konsep dasar MKDU sebagai berikut:

*MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang menunjang pembentukan kepribadian dan kompetensi seorang lulusan pendidikan tinggi dalam rangka membina warga negara sarjana Indonesia menjadi manusia Indonesia seutuhnya melalui penanaman nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai-nilai, untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.*

Dari rumusan di atas, diperoleh gambaran bahwa program MKDU adalah program pendidikan di pendidikan tinggi yang juga diarahkan untuk membina kepribadian seseorang melalui penanaman nilai-nilai dan menumbuhkan semangat menerapkan nilai-nilai tersebut. Sasarannya adalah warga negara peserta didik di pendidikan tinggi, sehingga seorang sarjana lulusan pendidikan tinggi menjadi manusia seutuhnya untuk mewujudkan kebahagiaan hidupnya dunia akhirat.

Dari keterangan ini tergambar bahwa maksud dan tujuan MKDU tersebut sejalan dengan maksud dan tujuan pendidikan umum. Dari temuan pada point 1, 2 dan 3 di atas, dapatlah disimpulkan bahwa:

### **3. Kedudukan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) Dalam Pengembangan Program Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi**

Sebagaimana diperoleh dari hasil penelitian ini

bahwa pendidikan umum adalah juga program pendidikan yang ditujukan untuk membina kepribadian peserta didik menjadi manusia seutuhnya melalui pembinaan nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai-nilai untuk akhirnya mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Di pihak lain juga diperoleh hasil temuan bahwa MKDU adalah program pendidikan di perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk menanamkan, membina nilai-nilai kepada mahasiswa peserta didik dalam rangka pembinaan warga negara sarjana Indonesia menjadi manusia seutuhnya.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa MKDU merupakan program pendidikan yang menyengaja diri atau sengaja diselenggarakan untuk menanamkan dan membina nilai-nilai kepada mahasiswa peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan umum, dan dengan keberadaan MKDU yang demikian, sangat memungkinkan MKDU dapat dimanfaatkan oleh pendidikan umum sebagai suatu sarana pengembangan program pendidikan umum itu sendiri di perguruan tinggi.

Pada dasarnya, pendidikan umum dapat dikembangkan pada semua kesempatan perkuliahan, namun karena secara khusus tidak semua mata kuliah dimaksudkan untuk itu, maka yang lebih memungkinkan sebagai sarana pengembangan program pendidikan umum di pendidikan tinggi adalah kelompok MKDU, sedangkan kelompok mata kuliah lainnya justru lebih mengutamakan pengembangan keahlian (MKK) dan

menunjang pengembangan keahlian (MKDK). Dengan demikian adalah tepat bila MKDU dijadikan sebagai sarana pengembangan program pendidikan umum di pendidikan tinggi.

Atas dasar itu, maka dapat disimpulkan bahwa kedudukan MKDU dalam program pendidikan umum di pendidikan tinggi adalah sebagai *suatu sarana pengembangan program pendidikan umum di pendidikan tinggi*. Melalui MKDU program pendidikan umum di pendidikan tinggi dikembangkan.

## **B. Pengembangan Program**

### **1. Konsep Pengembangan Program Pendidikan Umum di Pendidikan Tinggi**

Konsep pengembangan program pendidikan umum di pendidikan tinggi ini disusun berdasarkan telaahan terhadap hasil-hasil penelitian dan dengan mendasarkan pada asumsi program yang disusun dengan memperhatikan dasar falsafah negara, tujuan pendidikan nasional, dan UUSPN no. 2 tahun 1989. Konsep pengembangan ini terutama mencakup komponen pendidikan program tersebut, dimulai dengan menentukan pengembangan tujuan program pendidikan, kemudian dikembangkan lebih lanjut komponen lainnya untuk mencapai tujuan tersebut. Komponen-komponen tersebut dikembangkan sesuai dengan konsep dasar hasil temuan penelitian ini.

Sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa pendidikan umum di pendidikan tinggi dilaksanakan melalui MKDU. Dengan demikian pengembangan konsep dasar pendi-

dikan umum dimaksud adalah pengembangan MKDU sebagai pendidikan umum di pendidikan tinggi.

Pada bagian ini disajikan dua pokok permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan program yaitu, (1) konsep pengembangan konsep program, dan (2) pengembangan program pendidikan umum di pendidikan tinggi.

### **1. Konsep pengembangan program**

Pengembangan konsep dasar pendidikan umum ini di pendidikan tinggi didasarkan pada asumsi program sebagai berikut:

(1) Program pendidikan umum harus didasarkan pada falsafah bangsa (Pancasila) dan Undang-undang Dasar 1945.

(2) Program pendidikan umum dikembangkan harus selaras dengan kebutuhan hidup manusia terdidik.

(3) Program pendidikan umum dikembangkan harus selaras dengan tujuan hidup manusia.

(4) Untuk pengembangan program pendidikan umum harus disediakan kurikulum yang jelas, para pengelola dan pelaksana program yang berwawasan pendidikan umum, peraturan pelaksanaan, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang menjamin tercapainya tujuan program pendidikan umum.

Dengan merujuk kepada hasil temuan penelitian dan asumsi program di atas, disusun konsep pengembangan program pendidikan umum yang mencakup komponen (1) tuju-

an, (2) materi, (3) metode, dan (4) evaluasi hasil belajar, sebagaimana dapat diikuti berikut ini.

**a. Konsep Pengembangan Tujuan Program**

(1) Tujuan program pendidikan umum harus mencerminkan kebutuhan dasar hidup manusia seutuhnya, dan peranan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut.

(2) Tujuan program pendidikan umum harus memperhatikan fungsi peserta didik sebagai seorang individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, warga dunia, dan hamba Tuhan.

(3) Tujuan program pendidikan umum harus mencakup segala aspek kepribadian peserta didik sebagai manusia, yakni nilai-nilai, sikap, pengetahuan, perbuatan, dan keterampilan.

(4) Rumusan tujuan program pendidikan umum harus dapat difahami, dihayati, dan diimplementasikan oleh para pengelola program, serta dapat difahami, dihayati, diinternalisasi, serta diaplikasikan oleh segenap peserta didik.

**b. Konsep Pengembangan Materi Program**

Aspek-aspek materi program pendidikan umum yang esensial, antara lain sebagai berikut:

(1) Bahan-bahan yang disajikan perlu mencakup aspek nilai-nilai yang esensial, a.l.: metafisik, moral, etik, estetik, logika, kesehatan, atau nilai-nilai uni-

versal, nilai-nilai kultural, dan nilai-nilai jasmaniah.

(2) Hal-hal esensial lain yang perlu mendapat penekanan adalah segi-segi religius, filosofis dan ilmiah, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan pilihan nilai dan sikap secara tepat dan mendasar.

(3) Hal-hal yang diutamakan dalam bahan-bahan sajian adalah penerapan nilai-nilai tersebut dalam segala aspek kehidupan.

(4) Bahan-bahan pelajaran tidak hanya diperoleh di dalam kelas, tetapi justru terutama bersumber dari luar kampus. Kasus-kasus yang ditemui di luar kelas yang dibahas di dalam kelas secara bersama, untuk mencari nilai-nilainya bagi kehidupan dan kemanusiaan.

#### **c. Konsep Pengembangan Metode Program**

Metode-metode belajar mengajar yang perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar pendidikan umum berbeda dengan program pendidikan yang menekankan kepada pengembangan akademis, karena proses belajar pendidikan umum mempunyai karakteristik tersendiri yakni:

(1) Metode belajar mengajar pendidikan umum bukan hanya menekankan kepada penuluran pengetahuan, sikap, dan keterampilan, tetapi lebih menekankan kepada aplikasi nilai-nilai di balik pengetahuan, sikap, dan keterampilan/perbuatan peserta didik.

(2) Metode-metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar pendidikan umum bersifat multimetode;



dalam arti bukan hanya menerapkan suatu metode tertentu tetapi mengutamakan penerapan berbagai metode sekaligus.

(3) Dalam membahas suatu permasalahan pendidikan umum perlu pengkajian secara interdisipliner dan menyeluruh.

Banyak metode yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik proses belajar pendidikan umum tersebut di atas. Bruce Joyce dan Marsha Weil menawarkan empat model mengajar (1980:9) yang dapat dikembangkan yaitu:

- (a) *The Information Processing Family*, dengan tujuan menyadari problem, menciptakan konsep untuk menyelesaikan masalah-masalah, menangani stimulus, mengorganisasi data, dan menggunakan simbol verbal dan non verbal.
- (b) *The Personal Family*, dengan tujuan mengembangkan kata hati seseorang, mengkonstruksi dan mengorganisasi keunikan dirinya, mengembangkan kehidupan emosi, dan mengembangkan produktivitasnya terhadap lingkungan.
- (c) *The Social Family*, dengan tujuan memperbaiki hubungan sosial antar manusia, memperbaiki proses demokrasi, dan memperbaiki keadaan masyarakat.
- (d) *Behavioral Models of Teaching*, dengan tujuan mengembangkan sistem yang efisien dalam belajar dengan mengubah perilaku melalui reinforcement.

Di antara keempat rumpun model mengajar ini, yang lebih tepat dikembangkan bagi pendidikan umum adalah Model Personal dan Model Sosial, karena kedua rumpun model ini mengembangkan potensi peserta didik sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat yang juga bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Rumpun Model Personal menitikberatkan kepada pengembangan individualitas seseorang, yaitu kata hati, kesadaran diri, konsep diri sendiri, emosi, kreativitas, dan produktivitasnya, dengan harapan agar kata hati dan kesadaran akan dirinya menjadi kuat, memiliki konsep diri yang positif, emosi yang stabil, dan memiliki kreativitas dan produktivitas yang baik dalam menangani lingkungannya. Adapun model mengajar yang lebih tepat dikembangkan dari rumpun ini terutama *Awareness Training*, *Classroom Meeting Model*, dan *Synectic*.

Rumpun Model Sosial menitikberatkan kepada peran serta seseorang dalam kehidupan berkelompok atau bermasyarakat. yakni menumbuhkan tanggung jawab sosial, belajar hidup secara demokrasi, dapat menempatkan diri dalam berbagai kasus nilai dalam masyarakat. Adapun model yang dapat dikembangkan sesuai dengan pendidikan umum dalam rumpun ini adalah *Group Investigation*, *Role Playing*, dan *Jurisprudential Inquiry*.

Secara khusus, bagi pendidikan umum yang lebih menekankan kepada penanaman nilai-nilai, beberapa model

pendidikan nilai yang telah dirangkum oleh Richard H. Hers, John Miller, dan Glen D. Fielding dapat dikembangkan dalam batas sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia. Model-model tersebut adalah (a) *Value Clarification*; bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang. (b) *Consideratin Model*; bertujuan untuk mengembangkan sikap tenggang rasa, tepo seliro, dan kepedulian terhadap orang lain. (c) *Cognitive Moral Development*; bertujuan untuk meningkatkan taraf perkembangan moral seseorang ke taraf yang lebih tinggi. (d) *Rational Builbing*; diarahkan agar mahasiswa menjadi warga negara yang baik dalam alam demokrasi. (e) *Social Action*; bertujuan untuk mengikutsertakan mahasiswa berpengaruh dalam kegiatan-kegiatan sosial dan kebijakan-kebijakan umum. (f) *Value Analisis*; bertujuan untuk menganalisis alasan-alasan pilihan nilai-nilai mahasiswa.

#### **d. Konsep Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Program**

Untuk menilai hasil belajar/kemajuan belajar mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan umum, hal-hal yang esensial perlu dikembangkan adalah sebagai berikut:

(1) Evaluasi yang dilaksanakan, diusahakan dapat menjangkau sebanyak mungkin aspek kepribadian mahasiswa, yakni mencakup pengetahuan, sikap, perbuatan, keterampilan, terutama nilai-nilai di balik pengetahuan, sikap, perbuatan, dan keterampilan mahasiswa yang bersangkutan.

(2) Penilaian dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen di dalam kampus dan/atau di luar kampus.

(3) Instrumen penilaian terhadap hasil belajar program diusahakan sedapat mungkin melalui pengamatan sehari-hari (observasi langsung) kegiatan/aktivitas dan kebiasaan mahasiswa. Mengingat keterbatasan dosen dalam mengadakan observasi langsung (pengamatan sehari-hari), maka dapat dikembangkan instrumen penilaian lainnya untuk membantu dan melengkapi keterbatasan tersebut, antara lain skala sikap, daftar cek, interview, ujian komprehensif, tugas-tugas, karya ilmiah, ujian/tes berbentuk objektif, dan lain-lain.

Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki program pendidikan umum bila diperlukan, memelihara dan melanjutkan pelestarian program, serta meningkatkan pelaksanaan program ke taraf yang lebih mantap.

## **2. Pengembangan Program Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi (Suatu Alternatif Pengembangan Program)**

Suatu alternatif pengembangan program yang diajukan ini didasarkan pada konsep pengembangan program yang telah disusun di atas. Pengembangan program ini dibatasi pada program pengajaran pendidikan umum di perguruan tinggi.

Alternatif pengembangan program ini disusun mencakup a) misi program, a) tujuan, c) bidang kajian. Dan

selanjutnya, d) bidang kajian diuraikan ke dalam tujuan bidang kajian tersebut dan sejumlah materi pokok yang perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan bidang kajian tersebut.

Berdasarkan konsep pendidikan umum temuan penelitian, dapat digariskan misi, tujuan dan bidang kajian program pendidikan umum secara umum, sebagai berikut:

a) ***Misi Program Pendidikan Umum:***

Membina kepribadian peserta didik menjadi manusia seutuhnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

b) ***Tujuan Program Pendidikan Umum:***

Menanamkan dan membina nilai-nilai, dan menumbuhkan semangat menerapkan nilai agar peserta didik menjadi: (1) individu yang memuaskan, (2) anggota keluarga yang bahagia, (3) anggota masyarakat yang produktif, (4) warga negara yang bertanggung jawab, dan (5) umat beragama yang ta'at.

c) ***Bidang Kajian Program Pendidikan Umum :***

Untuk mencapai misi dan tujuan program pendidikan umum, maka bidang kajian program pendidikan umum meliputi materi berikut:

- (1) Pendidikan Keagamaan (Sesuai dengan kenyataan agama yang diakui oleh negara di Indonesia, maka pendidikan keagamaan ini meliputi agama Islam, Kristen Protesten, Kristen Katolik, Budha, dan Hindu. Namun

karena terbatasnya pengetahuan penulis tentang agama lain, dan merasa lebih memahami agama yang dianut (Islam), maka uraian tentang bidang kajian pendidikan keagamaan ini hanya dikhususkan agama Islam).

(2) Pendidikan Falsafah Negara Pancasila

(3) Pendidikan Kewarganegaraan

(4) Pendidikan Bela Negara

(5) Pendidikan Sosial

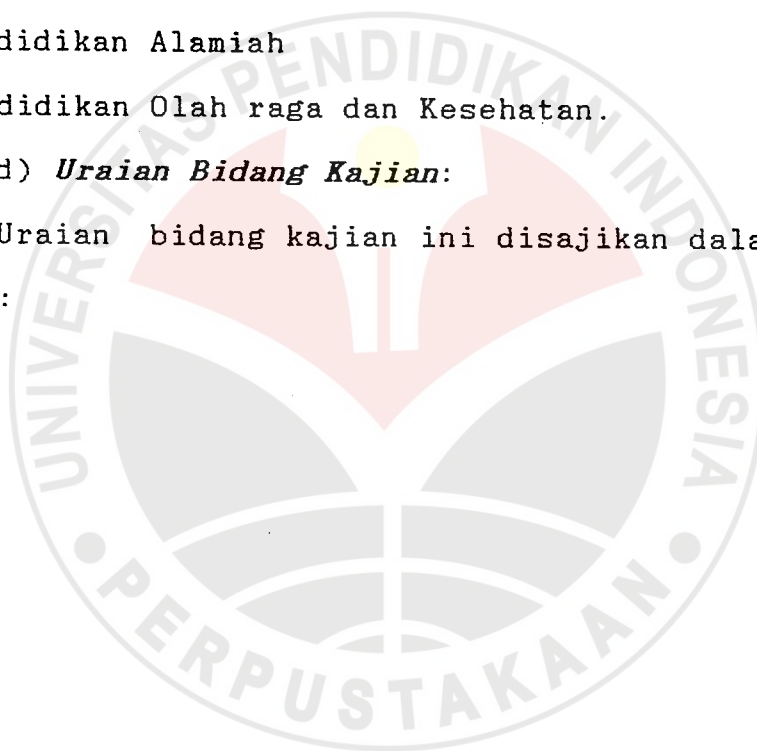
(6) Pendidikan Budaya

(7) Pendidikan Alamiah

(8) Pendidikan Olah raga dan Kesehatan.

d) *Uraian Bidang Kajian:*

Uraian bidang kajian ini disajikan dalam matrik berikut:





## Uraian Bidang-bidang Kajian

No.	Bidang Kajian	Tujuan Bidang Kajian	Materi Pokok
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendidikan Keagamaan	Memبina dan mengembangkan kepribadian yang agamis sebagai hamba Tuhan yang ta'at.	<p>(Khusus Pendidikan Agama Islam)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber ajaran:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Al-Qur'an.</li> <li>b. As-Sunnah.</li> </ol> </li> <li>2. Tuhan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Allah dalam Islam.</li> <li>b. Kekuasaan Allah.</li> <li>a. Sifat Allah.</li> </ol> </li> <li>3. Makhluk               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Alam semesta.</li> <li>b. Hayat/hidup.</li> <li>c. Manusia.</li> </ol> </li> <li>4. Nabi/Rosul               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan diutus Nabi/Rosul.</li> <li>b. Tanda-tanda Kenabian/Kerosulan.</li> </ol> </li> <li>5. Ibadah               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hakekat Ibadah.</li> <li>b. Bentuk peribadahan.</li> <li>c. Hakekat dan hikmah ibadah.</li> <li>d. Macam ibadah.</li> </ol> </li> <li>6. Syari'ah               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Munakahat/perkawinan</li> <li>b. Hukum waris.</li> <li>c. Hukum tindak pidana</li> <li>d. Makanan dan minuman.</li> </ol> </li> <li>7. Akhlaq               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tauhidullah</li> <li>b. Taqwa</li> <li>c. Dzikrullah</li> <li>d. Do'a</li> <li>e. Tawakkal</li> <li>f. Istigfar/taubat</li> <li>g. Sabar</li> <li>h. Syukur</li> <li>i. Tawadhu</li> <li>j. Iffah</li> <li>k. Benar</li> <li>l. Hilman</li> <li>m. Amanah</li> <li>n. Syaja'ah</li> <li>o. Qona'ah</li> </ol> </li> </ol>

(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Pendidikan Falsafah negara Pancasila	Membina dan mengem- bangkan kepribadian warga negara sesuai dengan nilai-nilai falsafah bangsa da- lam rangka "nation building"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar falsafah bangsa:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Arti pandangan hidup bagi suatu bangsa</li> <li>b. Pancasila sebagai jiwa, kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia</li> </ol> </li> <li>2. Sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar falsafah negara:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pertumbuhan dan perkembangan bangsa In-nesia</li> <li>b. Dominasi asing di Indonesia kewajiban</li> <li>c. Perjuangan kemerdekaan dan proklamasi</li> <li>d. Perumusan dan pengesahan Pancasila seba-gai dasar negara</li> </ol> </li> <li>3. Pancasila sebagai suatu sistem filsafat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Arti, aliran, ciri dan sifat filsafat</li> <li>b. Pancasila sebagai suatu sistem filsafat</li> <li>c. Karakteristik filsafat Pancasila</li> <li>d. Ciri, sifat, dan isi filsafat Pancasila</li> </ol> </li> <li>4. Nilai-nilai dalam Pancasila:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian nilai, moral, dan norma</li> <li>b. Sumber nilai Pancasila</li> <li>c. Nilai-nilai luhur Pancasila</li> <li>d. Hakikat Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh</li> </ol> </li> <li>5. Pancasila sebagai ideologi negara:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian, asas, dan macam ideologi</li> <li>b. Fungsi dan peranan Pancasila sebagai ideologi nasional</li> <li>c. Pancasila sebagai satu-satunya asas</li> <li>d. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum</li> </ol> </li> <li>6. Pelestarian Pancasila:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perlunya P4</li> <li>b. Proses terjadinya P4</li> <li>c. Kunci penghayatan dan pengamalan P4</li> <li>d. Pelaksanaan P4 dalam kehidupan nyata</li> <li>e. Pelestarian P4</li> </ol> </li> </ol>

(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	Membina dan mengembangkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia dalam rangka "nation building"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sifat, Kedudukan dan sistematik UUD 1945               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sifat dan kedudukan UUD 1945</li> <li>b. Sistematika UUD 1945</li> </ol> </li> <li>2. Pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD 1945</li> <li>3. Prinsip-prinsip ketatanegaraan dan pemerintahan</li> <li>4. Hak asasi manusia serta hak dan kewajiban warga negara:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hak-hak asasi manusia</li> <li>b. Hubungan negara dan warga negara</li> <li>c. Hak dan kewajiban warga negara</li> </ol> </li> <li>5. Pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. UUD 1945 dalam gerak pelaksanaannya</li> <li>b. Orde Baru</li> <li>c. Pelestarian UUD 1945</li> </ol> </li> <li>6. GBHN:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Usaha mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan nasional serta pembangunan nasional</li> <li>b. Maksud dan tujuan GBHN</li> <li>c. Kerangka GBHN</li> <li>d. Pelaksanaan pembangunan</li> </ol> </li> <li>7. Repelita:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Landasan dan pedoman kerja kabinet pembangunan</li> <li>b. Program kerja kabinet pembangunan</li> <li>c. Repelita</li> </ol> </li> </ol>
4.	Pendidikan Bela Negara (Kewiraan)	Menanamkan dan membina nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manusia makhluk Tuhan dan manusia Indonesia</li> <li>2. Unsur-unsur dasar wawasan nusantara:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian, dan latar belakang wawasan nusantara</li> <li>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi wawasan nusantara</li> <li>c. Prinsip pokok penerapan wawasan nusantara</li> </ol> </li> <li>3. Ketahanan Nasional:</li> </ol>

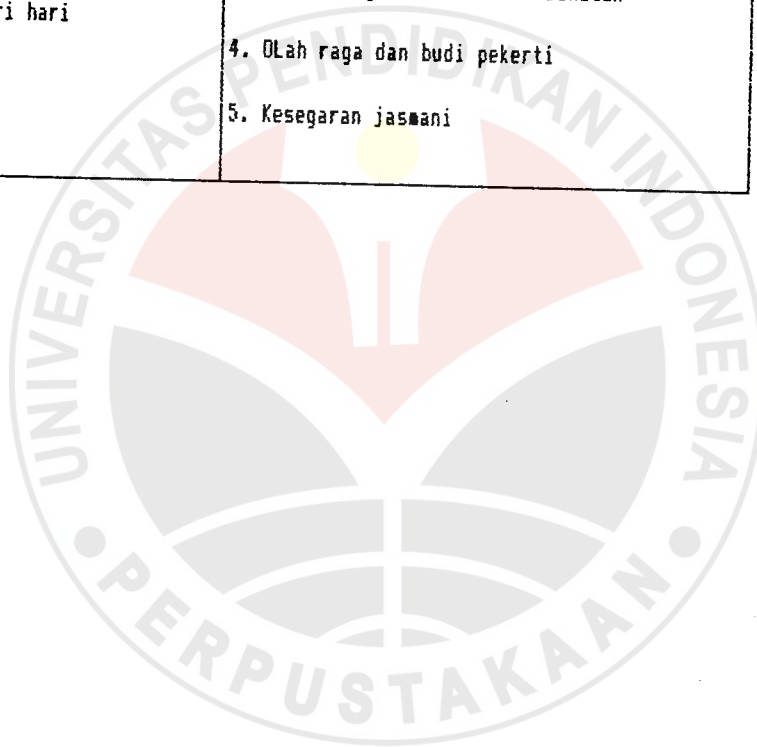
(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Pendidikan Sosial	Membina dan mengembangkan nilai-nilai sosial agar peserta didik dapat menampilkan perilaku sosial yang diakui masyarakat dan bertanggung jawab memecahkan masalah-masalah sosial (masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Tannas</li> <li>b. Konsep dasar Tannas</li> <li>c. Metodologi astagatra</li> </ul> <p>4. Politik dan Strategi nasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian dan perumusan garis besar politik dan strategi nasional</li> <li>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi polstranas</li> </ul> <p>5. Perencanaan program nasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan polstranas</li> <li>b. Interelasi sistem perencanaan</li> <li>c. Pengaruh polstranas terhadap politik dan strategi aspek kehidupan dalam hankamnas</li> </ul> <p>6. Hankamrata:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Pengalaman sejarah perjuangan fisik</li> <li>c. Faktor yang mempengaruhi siskamharrata</li> <li>d. Pola operasi pertahanan dalam dan luar negeri</li> </ul> <p>1. Individu, keluarga, dan masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Individu</li> <li>b. Keluarga</li> <li>c. Masyarakat</li> <li>d. Interaksional antara individu, keluarga dan masyarakat</li> </ul> <p>2. Penduduk, masyarakat, dan kebudayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertumbuhan dan penyebaran penduduk</li> <li>b. Kependudukan dan pembangunan</li> <li>c. Pranata dan institusional</li> </ul> <p>3. Warga negara dan negara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Negara, warga negara, dan hukum</li> <li>b. Individu, tindakan politik dan sistem politik</li> <li>c. Masalah yang dihadapi warga negara dan negara</li> </ul> <p>4. Pelapisan sosial dan kesamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelapisan sosial-kenyataan</li> <li>b. Kesamaan derajat-cita-cita</li> <li>c. Elit dan massa</li> </ul> <p>5. Masalah Pertentangan dan Integrasi Masyarakat:</p>

(1)	(2)	(3)	(5)
6.	Pendidikan Budaya	Membina dan mengembangkan nilai-nilai budaya dasar manusia agar peserta didik memiliki kehalusan budi dan kelembutan perilaku sesuai dengan tata cara manusia sebagai makhluk budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prasangka</li> <li>b. Stereotipe</li> <li>c. Integrasi</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sifat dan aspek kebudayaan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sifat kebudayaan</li> <li>b. Aspek kebudayaan: kesenian, bahasa, kepercayaan, teknologi, ilmu pengetahuan, mata pencaharian</li> <li>c. Dasar Kebudayaan Indonesia</li> <li>d. Kebudayaan nasional dan daerah</li> <li>e. Apresiasi budaya</li> </ul> </li> <li>2. Manusia dan cinta kasih               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cinta terhadap Tuhan</li> <li>b. Kekeluargaan</li> <li>c. Persaudaraan</li> <li>d. Cinta Pria Wanita</li> <li>e. Cinta Tanah Air</li> </ul> </li> <li>3. Manusia dan keindahan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kontemplasi</li> <li>b. Ekstasi manusia tentang keindahan</li> </ul> </li> <li>4. Manusia dan penderitaan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nasib buruk</li> <li>d. Penyesalan</li> <li>c. Kehilangan yang dicintai</li> </ul> </li> <li>5. Manusia dan keadilan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasa keadilan</li> <li>b. perlakuan yang adil</li> </ul> </li> <li>6. Manusia dan pandangan hidup               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cita-cita</li> <li>b. Kebajikan</li> <li>c. Pandangan hidup</li> <li>d. Sumber pandangan hidup</li> </ul> </li> <li>7. Manusia dan tanggung jawab               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesadaran</li> <li>b. Pengabdian</li> <li>c. Pengorbanan</li> <li>d. Jenis-jenis tanggung jawab dan pengabdian</li> </ul> </li> <li>8. Manusia dan kegelisahan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebab kegelisahan dan usaha menanggulangi kegelisahan</li> </ul> </li> </ol>

(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Pendidikan Alamiah	Membina dan mengembangkan nilai dan sikap ilmiah dan berpi kir kritis	<p>b. agama dan kegelisahan</p> <p>9. Manusia dan harapan:</p> <p>a. Harapan dan kepercayaan diri</p> <p>1. Hakikat IPA:</p> <p>a. Ciri-ciri IPA</p> <p>b. Metode ilmiah untuk memecahkan suatu masalah</p> <p>2. Nilai-nilai IPA:</p> <p>a. Pengertian nilai IPA</p> <p>b. Perbedaan nilai IPA dengan nilai lainnya</p> <p>c. Peranan IPA dalam kaitannya dengan pengetahuan, sikap hidup ilmiah, dll.</p> <p>3. Asal usul kehidupan:</p> <p>a. Asal usul kehidupan</p> <p>b. Perkembangan makhluk hidup</p> <p>c. Kekaragaman makhluk hidup</p> <p>4. Dasar-dasar ekologi:</p> <p>a. Arti ekosistem dan unsur ekosistem</p> <p>b. Rantai makanan dan jaring kehidupan</p> <p>5. Manusia dan ekosistem:</p> <p>a. Manusia sebagai komponen biotik</p> <p>b. Reaksi lingkungan terhadap perlakuan manusia</p> <p>c. Sanitasi lingkungan dan kesehatan manusia</p> <p>6. Faktor keturunan:</p> <p>a. Proses pembuahan</p> <p>b. Keturunan manusia</p> <p>7. Peledakan penduduk:</p> <p>a. Pengertian peledakan penduduk</p> <p>b. Akibat peledakan penduduk</p> <p>c. Upaya menanggulangi peledakan penduduk</p> <p>8. Sumberdaya alam:</p> <p>a. Arti sumber daya alam</p> <p>b. Manfaat dan fungsi sumber daya alam</p> <p>c. Upaya pelestarian sumber daya alam</p> <p>9. Bumi dan tata surya:</p> <p>a. Letak, bentuk, dan bagian bumi</p>



(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Pendidikan Olah raga dan kesehatan	Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani guna mempertinggi mutu kehidupan sehari-hari	<p>b. Terjadinya musim dan manfaat musim</p> <p>10. Penjelajahan ruang angkasa:</p> <p>a. Upaya manusia menjelajah ruang angkasa</p> <p>b. Kegunaan penjelajahan ruang angkasa</p> <p>1. Dasar dan falsafah pendidikan olah raga:</p> <p>2. Batasan pendidikan olah raga</p> <p>3. Perkembangan tubuh dan kesehatan</p> <p>4. Olah raga dan budi pekerti</p> <p>5. Kesegaran jasmani</p>



## C. Pembahasan

### 1. Pembahasan Tentang Hasil Penelitian

Sudah berulang kali dikemukakan pada bagian-bagian terdahulu bahwa pendidikan umum dikenal sebagai suatu jenis pendidikan di samping juga dikenal sebagai program pendidikan. Baik sebagai suatu jenis pendidikan maupun sebagai program pendidikan, pendidikan umum sama bertujuan untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia seutuhnya, berlaku bagi semua peserta didik dan berkenaan dengan kegiatan peserta didik yang tidak bersifat khusus. Jenis pendidikan umum dan program pendidikan umum berbeda dalam hal; jenis pendidikan umum lebih mengacu pada lembaganya, yakni yang menyelenggarakan pendidikan umum, sedangkan program pendidikan umum lebih mengacu kepada sejumlah bahan/materi/isi dari pendidikan umum. Jenis pendidikan umum tersebut dibedakan dengan jenis pendidikan kejuruan, dll, karena lembaga tersebut lebih diarahkan kepada pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta keahlian peserta didik dalam bidang tertentu. Demikian juga program pendidikan umum dibedakan dari program pendidikan akademis karena program tersebut lebih menekankan kepada pengembangan keahlian seseorang.

Manusia seutuhnya mencakup berbagai aspek, antara lain jasmani dan rohani, individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, warga dunia, dan hamba Tuhan. Jelas bahwa arah pendidikan umum adalah agar pe-

serta didik baik jasmani maupun rohaninya menjadi individu yang memuaskan, anggota keluarga yang bahagia, warga masyarakat yang produktif, warga negara dan warga dunia yang bertanggung jawab, serta hamba Tuhan yang taat.

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang religius meyakini bahwa manusia bakal hidup kembali setelah mati untuk mempertanggungjawabkan segala perilakunya di dunia. Diyakini bahwa semua manusia berkeinginan untuk dapat memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia maupun kelak di akhirat. Dalam rangka seseorang mampu menikmati kehidupannya untuk mencapai kebahagiaan tersebut, dalam hidup ini seseorang membutuhkan nilai-nilai hidup yang esensial sebagai pedoman dan pegangan dalam segala langkah perbuatannya. Nilai-nilai tersebut bukan hanya untuk diketahui dan menjadi miliknya, tetapi menjadi bagian dari dirinya dan diaplikasikan langsung dalam kehidupan. Inilah yang menjadi misi dan tugas utama pendidikan umum. Pendidikan umum berupaya menanamkan, membina, mengembangkan nilai-nilai bagi seseorang, serta menumbuhkan semangat untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam segala seluk beluk kehidupan. Dengan demikian, pendidikan umum bukan hanya merupakan program yang dimaksudkan agar peserta didik mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam melangsungkan kehidupannya, tetapi hendak bagaimana peserta didik mampu memaknai dan memberi nilai pada segala pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan berbagai perannya yang telah disebutkan di atas, untuk

dapat menikmati kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Demikianlah secara umum misi, tujuan dan fungsi pendidikan umum bagi pembinaan kepribadian seseorang.

Sesuai dengan misi, tujuan, dan fungsi pendidikan umum tersebut di atas, maka pendidikan umum perlu ada pada setiap jenis, jalur, jenjang pendidikan, dan berlangsung sejak manusia mampu dididik. Ini lebih terarah pada pengertian pendidikan umum sebagai program pendidikan. Jadi pendidikan umum bukan hanya untuk program pendidikan sekolah saja, atau jenis dan jenjang pendidikan tertentu saja, tetapi berlangsung dan harus ada kapan dan dimana saja proses pendidikan ada dan berlangsung.

Untuk mewujudkan misi dan tujuan pendidikan umum demikian, maka materi yang perlu dikembangkan adalah hal-hal/nilai-nilai yang esensial dan mendasar, baik bersifat budaya/kultural, universal, maupun yang bersifat jasmaniah. Mengingat luasnya kebutuhan dasar manusia, maka bahan-bahan yang harus dikembangkan untuk pendidikan umum tidak mudah membatasinya, karena bahannya bisa saja ada pada semua bidang kajian dan bukan hanya diperoleh dalam ruang kelas pendidikan sekolah, melainkan bisa dimana dan kapan saja.

Demikian juga pemilihan dan penentuan metode dalam proses belajar mengajarnya dan evaluasi hasil bel-

ajarnya perlu disesuaikan dengan tujuan pendidikan umum itu sendiri.

Menelaah konsep MKDU yang telah dikemukakan di atas, pada dasarnya MKDU tersebut merupakan program pendidikan di perguruan tinggi yang tidak berbeda dengan program pendidikan umum, baik misi ataupun tujuan. Apalagi fungsi dari MKDU itu sendiri adalah untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan umum. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa MKDU adalah suatu program pendidikan umum pada jenjang pendidikan tertentu, hanya namanya saja yang berbeda. Ini memberi gambaran tentang kedudukan MKDU khususnya di perguruan tinggi, yakni sebagai sarana mencapai tujuan pendidikan umum di perguruan tinggi. Apakah program MKDU telah melaksanakan fungsinya sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan umum yang semestinya, mungkin masih perlu berbagai hal yang harus dibenahi.

Dilihat dari sumber data/informasi tentang konsep dasar tersebut meliputi para pemikir pendidikan, para pelaksana, dan para decision maker, maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini bersifat teoritis empirik, namun bagaimanapun konsep ini belum sampai kepada teori, dan untuk sampai pada suatu teori masih memerlukan pengujian terhadap konsep ini.

Pemahaman terhadap konsep yang dikemukakan dengan beberapa karakteristiknya tidaklah merupakan hal yang

terpisah satu sama lain, dalam arti bahwa keseluruhan harus dipahami sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Dari konsep yang dikemukakan, jelas bahwa program pendidikan umum berbeda dengan program pendidikan lainnya yang berlaku dan dilaksanakan dalam pendidikan, yakni berbeda dari pendidikan akademis, pendidikan penunjang akademis, atau juga berbeda dengan apa yang disebut sekolah umum (pendidikan umum). Dengan demikian jelas bahwa MKDU berbeda dengan kelompok mata kuliah lainnya di pendidikan tinggi, seperti MKK, MKDK, maupun MKBS.

Penemuan konsep dasar pendidikan umum dan MKDU, serta kejelasan kedudukan MKDU dalam program pendidikan umum di perguruan tinggi ini, dapat dikembangkan lebih lanjut dalam program pendidikan umum atau MKDU sebagai program pendidikan umum di perguruan tinggi agar program pendidikan tersebut dapat berhasil guna.

Barangkali untuk mewujudkan konsep pendidikan umum yang dimaksud di atas sulit, karena sifatnya ideal, namun hal tersebut juga bukan mustahil dapat dilaksanakan, apalagi dengan melihat sumber data/informasi adalah sebagian mereka yang telah melaksanakan program tersebut khususnya MKDU di lapangan, tentu sedikit banyaknya mereka telah mempertimbangkan dapat tidaknya ketercapaian program tersebut.

Walaupun demikian, penyusunan program pendidikan



umum agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai terutama dalam pendidikan sekolah tetap diperlukan. Untuk itu, dikembangkan suatu alternatif pengembangan program pada bagian berikut.

## **2. Pembahasan Tentang Pengembangan Program Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi**

Konsep pengembangan program ini, disusun sebagai pedoman atau bahan pertimbangan dalam rangka mengembangkan struktur program pendidikan umum, khususnya di pendidikan tinggi.

Pengembangan program ini dibatasi hanya pada program pendidikan tinggi adalah karena penelitian terutama membatasi diri pada penelitian konsep dasar pendidikan umum di perguruan tinggi, dan di pihak lain MKDU hanya dikenal dalam program pendidikan tinggi, dan pada jenjang pendidikan lainnya tidak dikenal nama MKDU walaupun barangkali misi dan isi yang sama dengan itu ada. Dengan demikian, yang dimaksud dengan pengembangan program pendidikan umum di pendidikan tinggi adalah pengembangan MKDU sebagai program pendidikan umum di perguruan tinggi.

Komponen-komponen yang dikembangkan meliputi sub pokok penelitian, yakni tujuan, materi, metode, dan evaluasi hasil belajar.

Rumusan yang dikembangkan pada masing-masing sub komponen tersebut didasarkan atas telaahan terhadap kon-

sep dasar pendidikan umum dan MKDU, serta konsep pengembangan program telah dikemukakan pada bagian sebelumnya.

Selanjutnya dari konsep pengembangan program pendidikan umum ini, disusun suatu struktur program yang menitikberatkan pada program pendidikan umum di perguruan tinggi yaitu MKDU sebagai program pendidikan umum.

Adapun aspek yang esensial dalam pengembangan program ini menyangkut 1) misi, 2) tujuan, 3) bidang kajian, 4) tujuan bidang kajian, dan 5) materi pokok. Misi dan tujuan dalam struktur program tersebut maksudnya adalah misi dan tujuan umum program pendidikan umum tersebut. Untuk mencapai misi dan tujuan umum tersebut disediakan beberapa bidang kajian yang perlu dikembangkan. Masing-masing bidang kajian tersebut mempunyai tujuan, yang pada akhirnya semua tujuan tersebut merupakan satu kesatuan (integrasi) mencapai misi dan tujuan umum pendidikan umum. Dan untuk mencapai tujuan masing-masing bidang kajian tersebut juga disediakan beberapa materi pokok yang perlu dikembangkan dalam proses belajar pendidikan umum itu sendiri. Semua materi tersebut secara terintegrasi akan diarahkan untuk mencapai misi dan tujuan umum pendidikan umum.

Penentuan bidang kajian program maupun materi pokok sebagai pengembangan bidang kajian untuk mencapai tujuan bidang kajian, disusun dengan mendasarkan pada selain tujuan pendidikan nasional, tujuan umum program,

juga didasarkan atas peraturan yang berlaku khususnya menyangkut MKDU, yakni kurikulum inti MKDU, walaupun banyak yang dikembangkan dari itu sesuai dengan misi dan tujuan pendidikan umum itu sendiri.

Pada dasarnya pendidikan umum tidak hanya terdapat pada beberapa bidang kajian secara terbatas. Namun didasarkan peraturan legal yang perlu diindahkan, disamping keterbatasan program pendidikan sekolah, baik waktu maupun fasilitas lainnya, maka perlu disusun sedemikian rupa bidang kajian sebagai bahan-bahan yang dirasa dapat mewakili bahan-bahan yang relevan dengan misi dan tujuan pendidikan umum. Dengan demikian diharapkan dapat mencakup bahan-bahan/materi-materi yang dapat memenuhi maksud pendidikan umum. Bidang kajian-bidang kajian serta materi pokok-materi pokok yang dikemukakan pada struktur program di atas, baru bersifat tawaran untuk diterapkan. Karena itu bidang kajian dan materi pokok tersebut masih dapat dikembangkan atau ditambah atau bahkan dikurangi/diganti dengan hal-hal yang dirasa lebih esensial/mendasar.

Pengembangan program yang dikemukakan di atas, dapat saja diterapkan pada jenjang pendidikan lainnya, terutama pada kelompok mata pelajaran yang bukan dimaksudkan sebagai pengembangan akademis atau penunjang akademis, dan juga perlu disesuaikan pula dengan tujuan dari lembaga masing-masing jenjang pendidikan tersebut.